

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak) sebagai Variabel Moderasi

Kartini¹, Masdar Mas'ud², Asri Ady Bakri³

Universitas Muslim Indonesia^{1,2,3}

Email: Kartinisappe21@gmail.com¹
masdar.masud@umi.ac.id²
asriady.bakri@umi.ac.id³

P-ISSN : 2745-7796

E-ISSN : 2809-7459

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Pajak Tangguhan dengan Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak) Sebagai Variabel Moderasi terhadap Manajemen Laba. Data dalam penelitian ini diperoleh laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan jenis dan analisisnya adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling yaitu metode pengambilan sampling berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan pajak berdasarkan hasil uji tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan Pajak tangguhan berdasarkan hasil uji berpengaruh terhadap manajemen laba tetapi Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak tangguhan dengan manajemen laba tidak mampu dimoderasi penurunan tarif pajak.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Pajak Tangguhan, Manajemen Pajak dan Penurunan Tarif Pajak

<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>

DOI : <https://doi.org/10.55623>

PENDAHULUAN

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia dan termasuk Indonesia, maka Pemerintah melalui Kementerian Keuangan telah mengeluarkan beberapa kebijakan insentif dan relaksasi di bidang perpajakan untuk Wajib Pajak yang terkena dampak dari pandemi Covid-19.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan Stabilitas Sistem

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tanggihan terhadap Manajemen Laba dengan Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak) sebagai Variabel Moderasi

Kartini, Masdar Mas'ud, Asri Ady Bakri

Keuangan menjadi Undang-Undang. Di dalam Undang-Undang tersebut memuat bahwa tarif PPh Badan yang berlaku pada awal 2020 sebesar 25% turun menjadi 22% pada juli 2020 hingga 2021, serta akan kembali melakukan penurunan tarif tersebut menjadi 20% pada 2022 (Pemerintah Pusat, 2020).

Namun, rencana penurunan tarif PPh Badan yang semula sebesar 22% menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 (UU HPP, 2021). Dengan kata lain, kebijakan tarif PPh sebesar 22% yang berlaku sejak tahun 2020 dan 2021 akan tetap berlanjut hingga 2022.

Menurut TP Nugrahanti, E Sudarmanto, AA Bakri, E Susanto, SR Male (2023), menyatakan bahwa peran penting pelaporan keuangan berkualitas tinggi dalam mendukung audit yang efektif. Transparansi dan akurasi dalam laporan keuangan tidak hanya memudahkan prosedur audit, tetapi juga mencerminkan secara positif komitmen perusahaan untuk menegakkan praktik-praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen akan berupaya untuk memanfaatkan peluang pada beberapa aktivitas atau kejadian untuk melakukan tindakan manajemen laba di perusahaan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba diantaranya yaitu perencanaan pajak dan beban pajak tanggihan (Lucy Devitasar., 2022).

Bagi perusahaan, pajak merupakan salah satu jenis biaya yang menjadi pusat perhatian. Oleh karena itu, pihak manajemen berusaha untuk mencari celah yang ada di peraturan perpajakan untuk mendapatkan manfaat guna membayar jumlah pajak yang lebih kecil kepada pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Namun perencanaan pajak juga dapat berkonotasi positif sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga dapat menghindari pemborosan sumber daya. (Januri & Kartika, 2021). Selain perencanaan pajak, ada juga

beban pajak tanggihan yang juga mempengaruhi manajemen laba. Oma Rohman et., al (2022) juga menyatakan bahwa besarnya pajak tanggihan bersih berpengaruh terhadap pembayaran pajak masa depan yang tercermin pada pajak kini di tahun mendatang. Pembalikan perbedaan temporer akan mempengaruhi pembayaran pajak di masa yang akan datang.

Adapun moderasi yang digunakan yaitu penurunan tarif pajak(diskon pajak). Penurunan atau perubahan tarif pajak dilakukan oleh pemerintah karena pajak merupakan salah satu sumber penghasilan bagi penerimaan Negara untuk membiayai pembangunan Negara. Tarif Pajak adalah dasar pengenaan pajak pada objek pajak yang sudah menjadi tanggungan dari wajib pajak tersebut yang biasanya berupa presentase (%). Mengintegrasikan serta menganalisis kembali pengaruh yang ditimbulkan antara perencanaan pajak dan pajak tanggihan terhadap manajemen laba dengan penurunan tarif pajak(diskon pajak) selama pandemi Covid-19 sebagai fenomena. Pada penelitian ini juga terdapat perbedaan insentif tarif pajak yang diberikan oleh Pemerintah melalui Kementerian Keuangan. Selain itu, penelitian ini dibuat untuk mengetahui apakah perubahan tarif angsuran PPh Badan berhasil memoderasi hubungan antara manajemen laba dengan perencanaan pajak dan pajak tanggihan. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait tentang Pengaruh Perencanaan Dan Pajak Tanggihan Terhadap Manajemen Laba Dengan Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak).

METODE

Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengujian hipotesa ini adalah statistik deskriptif. Pendekatan Kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur. Hal itu ditopang oleh pemilihan

masalah, identifikasi masalah pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta dibarengi dengan penetapan populasi dan sampel yang benar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data yang berbentuk angka dan data – data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar selama periode penelitian sebanyak 26 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan. Data tersebut didapatkan dari website resmi www.idx.co.id dan website Perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses mencari dan mengumpulkan berbagai data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Pada

penelitian ini peneliti mencari serta mengumpulkan data yang diambil dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian uji statistik deskriptif, partial least square, model pengukuran, model struktural yang akan diolah dengan menggunakan PLS-SEM merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang memiliki data non linier. *Partial Least Squares* merupakan metode analisis yang powerfull dan sering disebut juga sebagai soft modeling karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Squares*) regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara multivariate dan tidak adanya problem multikolonieritas antar variabel eksogen (Ghozali dan Latan, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian di lakukan pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Yapis Papua melalui situs web www.idx.co.id Jl. Dr. Sam Ratulangi No.11 Jayapura. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data yang berbentuk angka dan data – data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar selama periode penelitian sebanyak 19 perusahaan.

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Perencanaan Pajak | 57 | 8.000 | 186.000 | 82.368 | 46.672 |
| Pajak Tangguhan | 57 | 8.000 | 286.000 | 119.754 | 68.385 |
| Penurunan Tarif Pajak | 57 | 12.000 | 189.000 | 89.965 | 41.921 |
| Manajemen Laba | 57 | 35.000 | 178.000 | 96.018 | 31.048 |
| Valid N (listwise) | 57 | | | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak) sebagai Variabel Moderasi
 Kartini, Masdar Mas'ud, Asri Ady Bakri

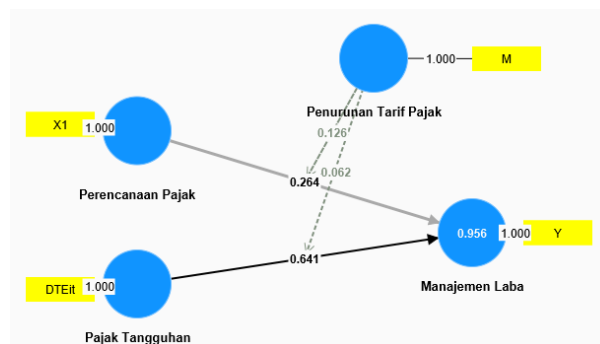
Pada tabel diatas Perencanaan pajak sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 8.000 dan nilai maximum sebesar 186.000. Variabel perencanaan pajak menunjukkan bahwa nilai rata-rata perusahaan yang terdapat perencanaan pajak sebesar 82.368 dari seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan nilai standar deviasi sebesar 46.672.

Pajak tangguhan sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 8.000 dan nilai maximum sebesar 186.000. Variabel pajak tangguhan memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 119.754 dan standar deviasi sebesar 68.385 artinya bahwa Perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan pajak tangguhan yaitu sebesar 119.754.

Manajemen laba pada penelitian ini yang merupakan variabel dependen menunjukkan manajemen laba perusahaan makanan dan minuman memiliki nilai minimum sebesar 35.000, sedangkan nilai maksimum sebesar 178.000 yang berarti kecenderungan data manajemen laba deviasi sebesar 31.048 ditiap tahunnya selama tahun penelitian mempunyai nilai rata-rata sebesar 96.018.

Penurunan tarif pajak pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 12.000 dan nilai maksimum sebesar 189.000 dengan nilai rata-rata sebesar 89.965 dan nilai standar deviasi sebesar 41.921. Artinya perusahaan sub sektor makanan dan minuman secara rata-rata cenderung konservatif dan lebih dulu mengakui beban daripada pendapatan Perusahaan.

Pengujian structural Equation Model (SEM)



Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Hasil Uji Outer Weights

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Perencanaan Pajak -> Manajemen Laba | 1,000 | 1,000 | 0,000 | n/a | n/a |
| Pajak Tangguhan -> Manajemen Laba | 1,000 | 1,000 | 0,000 | n/a | n/a |
| Penurunan Tarif Pajak x Perencanaan Pajak -> Manajemen Laba | 1,000 | 1,000 | 0,000 | n/a | n/a |
| Penurunan Tarif Pajak x Pajak Tangguhan -> Manajemen Laba | 1,000 | 1,000 | 0,000 | n/a | n/a |

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Uji Multikolinieritas

| | VIF |
|---|-------|
| Manajemen Laba | 1,000 |
| Perencanaan Pajak | 1,000 |
| Pajak Tangguhan | 1,000 |
| Penurunan Tarif Pajak | 1,000 |
| Penurunan Tarif Pajak x Perencanaan Pajak | 1,000 |
| Penurunan Tarif Pajak x Pajak Tangguhan | 1,000 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas hasil pengujian menggunakan *smart PLS* kita ketahui bahwa terdapat nilai *VIF* dibawah 0.50, sehingga tidak harus dilakukan drop data untuk menghapus indicator yang bernilai *loading* dibawah 0.50 agar memperoleh model yang baik.

Uji Composite Reliability atau Uji Reliabilitas

| | R-square | Adjusted R-square |
|-------------------|----------|-------------------|
| Manajemen Laba(Y) | 0,956 | 0,951 |

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R-Square* untuk variabel manajemen laba sebesar 0,956 yang berarti bahwa termasuk dalam kategori kuat. Nilai *R-square* manajemen laba menunjukkan bahwa variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh perencanaan pajak dan pajak tangguhan dengan penurunan tarif pajak sebagai variabel moderator sebesar 0,951 sedangkan sisanya 0,4 dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pengujian Langsung (Direct Effect)

Uji Hipotesis berdasarkan Path Coefficient

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak) sebagai Variabel Moderasi
 Kartini, Masdar Mas'ud, Asri Ady Bakri

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|-------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Perencanaan pajak manajemen laba -> | 0,264 | 0,232 | 0,213 | 1,235 | 0,217 |
| Pajak tangguhan manajemen laba -> | 0,641 | 0,599 | 0,183 | 3,500 | 0,000 |

Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Hipotesis pertama yaitu menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perencanaan pajak terhadap harga saham. Tabel 14 menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak memiliki tingkat signifikan sebesar 0,264 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien parameternya sebesar 0,217 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti hipotesis pertama (H₁) tidak diterima.

Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Hipotesis kedua yaitu menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Tabel 14 menunjukkan bahwa variabel pajak tangguhan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,641 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien parameternya sebesar 0,000 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti hipotesis kedua (H₂) diterima.

Pengujian Effect Moderasi

Uji Hipotesis berdasarkan Effect Moderasi

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Penurunan Tarif Pajak x Perencanaan Pajak -> Manajemen Laba | 0,126 | 0,057 | 0,233 | 0,540 | 0,589 |
| Penurunan Tarif Pajak x Pajak Tangguhan -> Manajemen Laba | -0,062 | 0,026 | 0,241 | 0,258 | 0,796 |

Sumber: *Output PLS*, 2024

Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat negatif dan signifikan antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan di moderasi penurunan tarif pajak. Tabel 15 menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak memiliki tingkat signifikan sebesar 0,589 yaitu besar dari 0,05. Nilai koefisien parameternya sebesar dan bertanda negatif.

Hal ini berarti nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,540 jika nilai variabel X₁ dengan dimoderasi variabel penurunan tarif pajak mengalami penurunan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap.

Pengujian Hipotesis Keempat (H₄)

Hipotesis keempat menyatakan terdapat tidak berpengaruh antara pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan di moderasi penurunan tarif pajak. Tabel 16 menunjukkan bahwa variabel pajak tangguhan memiliki penurunan sebesar 0,796 yaitu lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien parameternya sebesar 0,258 dan bertanda negatif.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang diajukan tidak diterima. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa variabel perencanaan pajak menunjukkan koefisien standard deviation 0,213 dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,217, lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka H1 ditolak. Berarti perencanaan pajak tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba.

Pengaruh Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang diajukan diterima. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin besar pajak tangguhan yang diukur dengan presentase jumlah laba yang dimiliki institusi maka akan diikuti dengan meningkatnya Manajemen Laba.

Penurunan Tarif Pajak Memperkuat Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan hipotesis 3 yang diajukan tidak diterima. Hasil uji hipotesis menunjukkan

bahwa penurunan tarif pajak tidak memperkuat pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Hubungan penurunan tarif pajak tidak memperkuat antara perencanaan pajak dengan manajemen laba bersifat negatif, hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah perencanaan pajak yang diperlemah oleh penurunan tarif pajak, maka manajemen laba akan semakin rendah. Dari hasil pengujian koefisien perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan penurunan tarif pajak sebagai moderasi diperoleh nilai sig. sebesar $0,589 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penurunan tarif pajak tidak dapat memoderasi secara langsung pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2020-2022.

Penurunan Tarif Pajak Memperkuat Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah penurunan tarif pajak mampu memoderasi pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Dengan menggunakan model regresi moderasi, menunjukkan hasil bahwa penurunan tarif pajak tidak mampu memoderasi pengaruh pajak tangguhan terhadap manajemen laba karena memiliki nilai signifikansi $0,796 >$ dari $0,05$. Hal ini berarti bahwa penurunan tarif pajak tidak mampu memoderasi pengaruh pajak tangguhan terhadap manajemen laba sehingga H4 ditolak.

KESIMPULAN

1. Perencanaan pajak berdasarkan hasil uji tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Pajak tangguhan berdasarkan hasil uji berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap manajemen laba tidak mampu dimoderasi penurunan tarif pajak.

4. Pajak tangguhan dengan manajemen laba tidak mampu dimoderasi penurunan tarif pajak.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Fokus penelitian ini hanya pada satu sektor perusahaan manufaktur yaitu sektor makanan dan minuman, sehingga kemungkinan adanya perbedaan hasil kesimpulan ketika objek yang digunakan berbeda dan Keterbatasan jumlah sampel yang digunakan karena penggunaan tehnik purposive sampling method.

DAFTAR PUSTAKA

- [A Pramukti](#)(2022) - Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2022 - jurnal.feb-umi.id. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v5i3.414>
- Ach. Ilyas Faqih dan Erna Sulistyowati (2021). PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DAN ASET PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. Vol. 1 No. 1.1 Mei 2021, hal. 551 – 560.
- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77– 88.
- Alberta esti handayan, yoosita aulia, dan melvie paramitha (2023). Moderasi Pemilikan Manajerial Pada Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*. Vol. 8, No. 1, April 2023. DOI: <https://doi.org/10.32528/jiai.v8i1.13676>
- Bete, M. L., Sopanah, A., & Marjani, A. T. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, 2(1), 435–443.
- Denismawati Halawa (2023). Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan Dan Perubahan Tarif Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2021. *JABEI Volume 2*, No. 1, Tahun 2023, hal. 81-90.

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak) sebagai Variabel Moderasi

Kartini, Masdar Mas'ud, Asri Ady Bakri

- Devitasari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Pajak Dan Bisnis*, 3(1), 12–23. <https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41>
- Efendi, D., Nurwanah, A., & Arfah, A. (2022). Pengaruh Tarif Pajak, Keadilan Teknologi Informasi Perpajakan Terhadap Minimalisasi Tax Evasion. *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 5(1). <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/index>.
- Fatchan achyani dan susi lestari (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol 4, No 1 (2019). doi: [10.23917/reaksi.v4i1.8063](https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063)
- Geo Putri, Dirvi Surya Abbas, & Mulyadi Mulyadi. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i1.92>
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (5 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, Z. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(3), 237–242.
- Harnanto, H. (2017). Akuntansi Biaya : Konsep dan Metodologi Penggolongan Biaya Elemen Biaya Produksi Perhitungan Harga Pokok Produksi. BPFE Yogyakarta
- Hery,. (2015). "Analisa Laporan Keuangan" Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hidayat, I., & Sutria, P. O. (2022). The Effect of Specified Tax Burden, Tax Planning, and Profitability in Profit Management in Manufacturing Companies in the Mining Sector, Coal Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange Year. *Transaksi APTISI tentang Manajemen*, 7(1), 79–85. <https://doi.org/10.33050/atm.v7i1.1833>
- Januri, J., & Kartika, S. I. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 907–915.
- Khotimah, H. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4.
- Meita, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba terhadap Harga Saham. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(2), 253–268.
- Oktavianna, R., & Rima Prasetya, E. (2021). Analisis Manajemen Laba Yang Dipengaruhi Oleh Komite Audit Dan Firm Size Perusahaan Lq45 Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(1).
- Pajak, D. J. (2019, September 10). Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Berbentuk Perseroan Terbuka. Retrieved from [pajak.go.id: https://www.pajak.go.id/id/fasilitaspenurunan-tarif-pajak-penghasilan-bagiwajib-pajak-badan-dalam-negeri-berbentukPerseroan](https://www.pajak.go.id/id/fasilitaspenurunan-tarif-pajak-penghasilan-bagiwajib-pajak-badan-dalam-negeri-berbentukPerseroan).
- Parlindungan, P. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Balance Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 85–93.
- Phillips, J., Pincus, M., & Rego, S. O. (2003). Earnings management: New evidence based on deferred tax expense. *The Accounting Review*, 78(2), 491– 521.
- Pratimi, R. G., Situmorang, M., & Fadillah, H. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Busn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014- 2018. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi*, 6(1).
- Putra, R. H. D. K., Sunarta, K., & Fadillah, H. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(1).
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Roni, A., & Nadhifah, T. (2022). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PENGELOLAAN LABA PADA PERUSAHAAN TERCATAT DI JAKARTA ISLAMIC INDEX. *JURNAL ECONOMINA*, 1(3), 417–426. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.83>
- Robiur Rahmat Putra, Khoirunisa Alfiany (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Insentif Non Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Perubahan Tarif Pajak Di Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Empiris Perusahaan Seluruh Sektor yang Terdaftar di BEI Tahun 2020). *Jurnal akuntansi manajerial*. Vol 7, No 1 (2022). DOI: <https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.5520>

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak) sebagai Variabel Moderasi

Kartini, Masdar Mas'ud, Asri Ady Bakri

- Romantis, O., Heriansyah, K., Soemarsono, D. W., Azizah, W. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1), 85–95.
- Saifur Rohman, Nina Sabrina, M.Orba Kurniawan (2022). Dengan judul Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI 2017-2020). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 9, No.1 April 2022*.
- Sudirman, S. R., Lannai, D., & Hajering, H. (2020). Pengaruh Norma Subjektif, Kewajiban Moral Dan Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kpp Pratama Makassar Utara. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(2), 164-190. <https://doi.org/10.26618/jrp.v3i2.4412>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- sulistyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba Teori san Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Tjan, J. S. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Faktor Kesadaran terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 182-191. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v5i3.409>
- TP Nugrahanti, E Sudarmanto, AA Bakri, E Susanto, SR Male (2023). Pengaruh Penerapan Teknologi Big Data, Independensi Auditor, dan Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Efektivitas Proses Audit. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan Vol. 02, No.01, September, hal.47~54 ISSN: 2985-7805*, <https://doi.org/10.58812/sak.v2i01.249> www.idx.co.id.